

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Luka merupakan kerusakan fungsi jaringan dan struktur tubuh yang disebabkan karena trauma dan perubahan patologi baik fisik maupun kimiawi. Saat ini terjadi luka, makhluk hidup tersebut akan mengalami perubahan kondisi tertentu, seperti hilangnya keseluruhan atau Sebagian fungsi organ, respon stress simpatis, kontaminasi bakteri dan kematiang sel, pada dasarnya luka akut maupun luka kronik akan sembuh dengan sendirinya melalui proses alami yang terjadi di dalam tubuh (Widyawati et al., 2021)

Penyembuhan luka berlangsung melalui tiga tahap. Fase tersebut adalah fase inflamasi, proliferasi, dan maturase (Suharto & Etika, 2019). Waktu untuk setiap fase penyembuhan luka tersebut berbeda. Perawatan luka yang tepat dapat mempercepat proses penyembuhan luka.

Mengatasi berbagai macam penyakit masyarakat cenderung melakukan pengobatan dengan mulai Kembali ke alam (*back to nature*) seiring dengan meningkatnya pemanfaatan khasiat tanaman obat. Di dukung oleh adanya keragaman dan kekayaan negara Indonesia akan bahan alam terutama tanaman yang berpotensi besar untuk dimanfaatkan dan dikembangkan secara maksimal (Pajudkk., 2013). Menyatakan bahwa tanaman obat banyak dimanfaatkan

sebagai bahan dasar pembuatan obat karena efisien, murah, dan mudah didapat (Prakash, 2005).

WHO (2005) dan Paju dkk. (2013) Menegaskan bahwa tanaman yang berkhasiat dan dimanfaatkan sebagai obat dikenal dengan nama obat herbal atau *herbal medicine*, yang didefinisikan sebagai bahan baku atau sediaan yang berasal dari tanaman yang memiliki efek terapi atau efek lain yang bermanfaat bagi Kesehatan manusia.

Penyembuhan luka secara tradisional dapat menggunakan daun binahong (*Anredera Cordifolia*). Tanaman binahong (*Anredera Cordifolia*) dari suku *Basellaceae* memiliki pengaruh dalam mempercepat penyembuhan luka kulit dilihat dari efek proliferasi sel (Sihotang et al., 2019). Semua bagian dari tanaman binahong ini dapat dimanfaatkan sebagai obat, mulai dari batang, akar, bunga, dan daun. Namun yang paling sering dimanfaatkan untuk Kesehatan sebagai obat herbal adalah daunnya. Binahong juga dapat mengatasi pembengkakan dan pembekuan darah, mengobati diabetes mellitus, menurunkan kolesterol, dan menyembuhkan luka (Manoi, 2016).

Tanaman yang dapat digunakan untuk penyembuhan luka selain itu, adalah Tanaman yodium (*J multifida* L) Getah pada pohonnya bisa digunakan untuk mengobati luka baru dan bengkak dengan cara oleskan getah batang dan daun pada luka baru

(Cristina Dewi, 2015). Batangnya mengandung senyawa kimia alkaloid, saponin, flavonoid dan tannin. Efektivitas tanaman ini menunjukkan bahwa pengobatan luka dengan menggunakan yodium mempercepat pembentukan keropeng (Agustina dkk., 2015). Diperkirakan sebagai antiinflamasi adalah flavonoid. Antibiotik yang terkandung dalam saponin dapat mempercepat penyembuhan luka karena menghambat pertumbuhan bakteri. Dari penelitian sebelumnya getah pohon yodium mempunyai kemampuan untuk mengurangi proses inflamasi pada luka dan dapat mempercepat penyembuhan luka

Tanaman yodium (*Jatropha Multifida L*) dan Tanaman Binahong (*Anredera Cordifolia*) Penggunaan bahan yang memiliki efek antiinflamasi, antibakteri dan kemampuan regenerasi sel dalam satu formulasi akan sangat efektif dalam mempercepat proses penyembuhan luka (Pradita *et al.*, 2013). Maka dengan mengkombinasikan kedua tanaman tersebut dapat berpengaruh dalam proses penyembuhan luka lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian ekstrak kombinasi daun binahong dan pohon yodium terhadap penyembuhan luka insisi pada mencit. Hasil penelitian diharapkan akan memberi informasi ilmiah untuk menjadikan ekstrak kombinasi daun binahong dan pohon yodium sebagai salah satu alternatif pengobatan luka sayat.

1.2 Rumusan masalah

1. Apakah kombinasi ekstrak daun binahong dan pohon yodium dapat menyembuhkan luka insisi pada mencit?
2. Berapakah dosis kombinasi ekstrak daun binahong dan pohon yodium yang efektif untuk penyembuhan luka insisi pada mencit?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Kombinasi ekstrak daun binahong dan pohon yodium dapat menyembuhkan luka insisi pada mencit
2. Untuk mengetahui Dosis kombinasi ekstrak daun binahong dan pohon yodium efektif untuk penyembuhan luka insisi pada mencit.

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi Responden

Penelitian ini, diharapkan bermanfaat sebagai salah satu alternatif pengobatan luka dengan menggunakan tumbuhan herbal alami yang berada di sekitar.

2. Bagi Ilmu Kefarmasian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengetahuan dalam hal pengobatan herbal alami dan mengurangi pemakaian bahan yang mengandung kimia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan acuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang Kesehatan khususnya ilmu kefarmasian.